

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era abad 21 ini semakin banyak bermunculan usaha-usaha yang ditekuni oleh anak muda jaman sekarang, salah satunya adalah dalam sektor pelayanan jasa. Saat ini banyak bermunculan usaha bidang jasa seperti cuci sepatu. Cuci sepatu saat ini jauh lebih modern dan lebih canggih dalam sistem pengerjaannya. Setiap perusahaan cuci sepatu memiliki keistimewaan tersendiri entah itu dari sudut pandang harga, kualitas layanan maupun sudut pandang yang lainnya. Hal ini dikarenakan untuk meningkatnya intensitas persaingan dan jumlah pesaing menuntut perusahaan untuk selalu memperhatikan kebutuhan dan keinginan konsumen serta berusaha memenuhi harapan konsumen dengan cara memberikan pelayanan yang lebih memuaskan daripada yang dilakukan oleh pesaing. (Υπο & Οικονομίσ, 1980)

Padatnya jadwal sekolah dan jam kerja membuat orang-orang tidak mempunyai waktu untuk merawat sepatu mereka. Sepatu yang sering digunakan dan berada di tempat lembab menyebabkan banyak bakteri berkumpul dan membuat sepatu menjadi bau. Belum lagi dengan pemakaian kaos kaki yang jarang diganti atau bahkan mereka yang tidak menggunakan kaos kaki. Musim hujan juga menjadi musuh bagi pengendara sepeda motor yang memakai sepatu, terlebih bagi mereka yang terjebak banjir. Tidak memiliki cukup waktu dan kurangnya cahaya matahari untuk mengeringkan sepatu yang basah menyebabkan sepatu lembab, berbau dan cepat rusak. (ری, اؤ رداد & n.d.)

Sedangkan saat ini dalam melakukan transaksinya, Shoes Corner masih menggunakan cara yang manual, yaitu menuliskan hasil transaksi pencucian dalam sebuah nota. Sedangkan, saat ini jasa pencucian *laundry* sepatu

seperti ini sangat dibutuhkan, terutama oleh para mahasiswa dari luar kota, atau wisatawan sehingga bila terjadi banyak transaksi pencucian,

maka para petugas/pegawai yang menangani transaksi-transaksi tersebut akan mengalami kesulitan dalam melakukan kontrol terhadap transaksi yang terjadi sehingga bisa menimbulkan kesalahan, baik kesalahan pencatatan ke nota transaksi maupun saat pencatatan ke data hasil transaksi pencucian. Sehingga bila hal tersebut terjadi, maka dapat menimbulkan ketidaksesuaian data saat pencatatan ke data hasil transaksi dan pencatatan laporan pemasukan bagi badan usaha.(Husnil Kamil, 2016)

Selain proses transaksi dan pencatatan hasil transaksi yang masih menggunakan cara manual, ada beberapa proses pengolahan data yang masih menggunakan cara pencatatan ke dalam buku, pembuatan berbagai laporan, yaitu laporan pemasukan transaksi laundry dan laporan pembelian bahan baku. Untuk customer sendiri pengecekan laundry yang sudah selesai masih dilakukan secara manual. Pada *website customer* dapat cek status pengerjaan sepatu dengan menginputkan kode transaksi, penyelesaian cuci sepatu akan memakan waktu dikarenakan antrian dengan *customer* yang lainnya. Selain itu juga masalah seperti tertukarnya sepatu antar *customer* yang dapat merugikan *customer* maka *customer* dapat melakukan komplain pada pihak *laundry*. Dan jika sepatu telah sampai ke tangan pemilik, *customer* dapat memberi *feedback* pada kami (Pemilik jasa cuci sepatu) melalui *website* yang telah di sediakan.

Dari uraian permasalahan diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang pelayanan jasa cuci sepatu pada Shoes Corner dalam penyusunan Laporan Akhir yang dilakukan penulis. Adapun judul yang diajukan penulis dengan judul Perancangan Sistem Informasi Jasa Laundry Sepatu “Shoes Corner” Berbasis Website di Kota Malang

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana membantu proses pendataan jasa cuci sepatu ?
- b. Bagaimana mempermudah *customer* dalam pengecekan status pengerjaan sepatu *customer* melalui *website* ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat ditentukan tujuan dari Laporan Akhir ini adalah:

- a. Untuk membantu proses pendataan jasa cuci sepatu.
- b. Menghasilkan perangkat lunak untuk sistem informasi pelayanan jasa cuci sepatu.

1.4 Batasan Masalah

Batasan ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas pada tugas akhir ini yaitu:

- a. Batasan masalah Sistem Informasi ini menggunakan *laundry* sepatu “Shoes Corner” sebagai tempat studi kasus.
- b. Sistem informasi yang dibangun hanya menangani permasalahan yang berhubungan dengan data pelanggan, data transaksi, serta laporan transaksi pada jasa cuci sepatu Shoes Corner

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan tugas akhir ini secara garis besar materi terbagi dalam beberapa bab yang tersusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini dijelaskan mengenai hal-hal yang bersifat umum, seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan pembuatan, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori yang berhubungan dengan judul tugas akhir seperti penelitian terdahulu terkait sistem yang telah ada, penjelasan Laundry, penjelasan Shoes Corner, Website, dan teori-teori yang mendukung Perancangan Sistem Informasi Jasa Cuci Sepatu Shoes Corner Berbasis Website di Kota Malang.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini bertujuan untuk mengumpulkan kebutuhan pengguna dan kemudian mentransformasikan ke dalam sebuah deskripsi yang jelas serta berisi tentang strategi pemecahan masalah, diagram dan tabel – tabel data yang dibuat.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Pada bab ini membahas tentang implementasi pembuatan dan pengujian aplikasi. Mulai dari desain, pengujian sistem sampai penerima pengguna.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diperoleh setelah pemecahan masalah dilakukan melalui proses analisa, desain, uji coba dan hasil dari implementasi sistem.